

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi yang diangkat, yaitu *Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur tahun 1976-1999* adalah metode historis. Metode historis menurut Gosttclak (2008, hlm. 35) adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Rekaman dan peninggalan masa lampau ini disebut dengan sumber sejarah, sumber sejarah ialah bahan-bahan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang terjadi pada masa lampau (Ismaun, 2005, hlm. 35).

Metode sejarah berfungsi untuk menggali sumber, memberi penilaian, dan menafsirkan fakta-fakta pada masa lampau untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan dari peristiwa yang dikaji. Penggunaan metode sejarah sangat berkaitan dengan tahun yang menjadi batasan waktu penelitian di mana tahun tersebut merupakan tahun yang telah berlalu dan menjadi bagian dari sejarah. Metode sejarah mempunyai empat langkah penting dalam penelitiannya, di antaranya: Pertama, heuristik yaitu mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Kedua, kritik; menilai dan memilah sumber sejarah. Ketiga, interpretasi; menafsirkan keterangan sumber-sumber sejarah. Keempat, historiografi; penelitian sejarah. Kemudian, langkah-langkah ini akan dijabarkan dalam tiga pembahasan, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian.

### **3.1 Metode dan Teknik Penelitian**

#### **3.1.1 Metode Penelitian**

Untuk memperjelas penelitian ini perlu didukung oleh metodologi sejarah yang merupakan suatu metode yang lazim digunakan dalam penelitian sejarah. Dalam hal ini kita perlu membedakan terlebih dahulu antara metode dan metodologi karena kedua hal ini berkaitan dengan ilmu sejarah. Metode sejarah ialah bagaimana mengetahui sejarah, sedangkan metodologi: mengetahui bagaimana mengetahui sejarah (Sjamsudin, 2007, hlm. 14). Sebelum menguraikan metode penelitian sejarah, alangkah baiknya kita mengetahui tahapan-tahapan dalam penelitian sejarah. Menurut

Sjamsudin (2007, hlm. 96) berpendapat bahwa paling tidak ada enam tahapan yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah, yaitu:

- 1) Memilih suatu topik yang sesuai;
- 2) Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan sesuai dengan topik;
- 3) Membuat catatan apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung;
- 4) Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber);
- 5) Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya; dan
- 6) Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Penelitian sejarah juga terbagi ke dalam beberapa tahapan yaitu, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi (Ismaun, 2005, hlm. 32). Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian sejarah ini adalah:

#### 1) Heuristik

Heuristik yaitu tahap pengumpulan sumber-sumber yang dianggap sesuai dengan topik yang dipilih. Cara yang dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan sumber, buku-buku yang berkaitan dengan keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam masalah Timor Timur tahun 1976-1999. Usaha-usaha yang dilakukan dalam mengumpulkan sumber ini yakni dengan mencari sumber lisan maupun tulisan, selain buku penulis pun melakukan browsing internet dengan mengunjungi *website* resmi dan beberapa *elektronik book* (eBook) yang dapat membantu penulis dalam melakukan pengumpulan sumber di antaranya *website* ASPENSI.com yang berisi artikel dan jurnal ilmiah. Selain itu penulis mengumpulkan sumber lainnya yang relevan untuk mengkaji permasalahan yang akan dikaji. Sumber penelitian sejarah itu terbagi menjadi tiga yakni sumber benda,

**Sholahudin Fajar AM, 2017**

**TANGAN-TANGAN BARAT DI TIMOR TIMUR**

*(Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber tertulis, dan sumber lisan. Topik yang penulis pilih berbentuk studi literatur sehingga sumber yang diambil merupakan sumber tertulis yang berada di buku-buku, *website*, dokumen, artikel, dan jurnal.

2) Kritik

Kritik adalah memilah dan memilih juga menyaring keotentikan sumber-sumber yang telah ditemukan. Pada tahap ini penulis berupaya melakukan pengkajian terhadap sumber-sumber yang didapat untuk kebenaran sumber. Selain itu, penulis melakukan kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana otentitas dari sumber yang diperoleh. Khusus mengenai buku, penulis akan melihat sejauh mana kompetensi dari penulis buku sehingga isinya dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan kritik internal lebih menekankan pada isi sumber sejarah (Sjamsudin, 2007, hlm. 111). Sejarawan harus memutuskan apakah kesaksian atau data yang diperoleh dari berbagai sumber itu dapat diandalkan atau tidak. Kritik yang dilakukan oleh penulis ialah dengan cara melihat isi buku kemudian membandingkannya dengan buku-buku lainnya. Jika terdapat perbedaan isi dalam sebuah buku, maka penulis melihat buku dari buku lain yang menggunakan referensi-referensi yang dapat diandalkan.

3) Interpretasi

Interpretasi adalah tahap memaknai atau memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh dengan cara menghubungkan satu sama lainnya. Tahap ini merupakan bentuk penafsiran penulis terhadap fakta-fakta yang diperoleh dengan cara mengelola fakta yang dikritisi dengan merujuk beberapa hasil studi dokumentasi ataupun dari referensi yang mendukung kepada kajian peneliti selama penelitian.

4) Historiografi

Historiografi adalah tahap akhir dari penelitian sejarah. Historiografi adalah suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian atau penemuan berupa suatu penelitian yang utuh. Historiografi merupakan langkah terakhir dalam prosedur penelitian sejarah (Sjamsudin, 2007, hlm. 156). Pada tahap ini penulis menyajikan

**Sholahudin Fajar AM, 2017**

**TANGAN-TANGAN BARAT DI TIMOR TIMUR**

*(Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil temuannya pada tiga tahap sebelumnya dengan cara menyusun dalam bentuk tulisan dengan jelas dan gaya bahasa yang sederhana yang mudah dipahami oleh pembaca yang menggunakan tata bahasa penelitian yang baik dan benar. Tulisan tersebut dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul *Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam masalah Timor Timur tahun 1976-1999*.

### 3.1.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan, mengkaji, menganalisis permasalahan penelitian untuk skripsi, penulis melakukan teknik penelitian dengan menggunakan studi literatur, teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang dapat menunjang penelitian, yaitu dengan cara meneliti dan mempelajari buku-buku yang berkenaan dengan Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam masalah Timor Timur tahun 1976-1999. Selain itu, penulis pula melakukan studi dokumentasi berupa arsip-arsip dari perpustakaan dan surat kabar yang memberikan informasi Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam masalah Timor Timur serta dokumen lain yang mendukung dalam penelitian ini.

## 3.2 Persiapan Penelitian

### 3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Kegiatan yang paling awal dan menjadi hal penting dalam melakukan suatu penelitian ilmiah adalah mengajukan topik penelitian. Pada tahap ini penulis melakukan proses memilih dan menentukan topik yang akan dikaji. Langkah-langkah yang dilakukan penulis antara lain mengajukan rancangan judul penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) yang secara khusus menangani masalah penulisan skripsi di jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung pada tanggal 21 September 2015. Judul yang diajukan adalah *Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam masalah Timor Timur tahun 1976-1999*.

Awal mula ketertarikan penulis untuk mengkaji masalah Timor Timur terutama Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam masalah Timor Timur ketika menonton sebuah acara di salah satu stasiun TV nasional. Program itu bernama *Kick Andy*, yang pada episode

**Sholahudin Fajar AM, 2017**

**TANGAN-TANGAN BARAT DI TIMOR TIMUR**

*(Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut menceritakan peristiwa lepasnya Timor Timur dari Republik Indonesia tahun 1999. Dalam acara tersebut penulis tertarik ketika adanya pernyataan dari Mayor Alfredo mengenai peristiwa lepasnya Timor Timur dari Indonesia. Penulis juga terinspirasi oleh seorang prajurit TNI yang pernah bertugas di Timor Timur yaitu Letkol Eko Ismadi. Sekarang Ia menjabat sebagai kepala perpustakaan pusat Angkatan Darat dan aktif menulis artikel di beberapa surat kabar dan lembaga TNI. Penulis melakukan diskusi dengan Letkol Eko Ismadi, bahwa peristiwa Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam masalah Timor Timur tahun adalah titik balik dari Integrasi Timor Timur ke dalam Indonesia. Peristiwa ini didasarkan pada awal integrasi yang memunculkan dua kelompok besar yaitu kelompok pro-integrasi Indonesia dan kelompok pro-kemerdekaan rakyat Timor Timur. Ketiga Negara tersebut yang awalnya mendukung Integrasi berbalik tidak mendukung Integrasi. Dari hasil diskusi, bacaan, dan film di atas penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam masalah Timor Timur terutama Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam masalah Timor Timur yang kemudian penulis rumuskan dalam sebuah skripsi berjudul *Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam masalah Timor Timur tahun 1976-1999*.

### **3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian dalam bentuk proposal skripsi kemudian diserahkan kepada Tim Pertimbangan Penulis Skripsi (TPPS) untuk dipresentasikan. Pada tahap ini, beberapa bagian dari proposal penelitian, diperbaiki, dan disesuaikan dengan kriteria penelitian karya ilmiah. Setelah dianggap memenuhi syarat dalam kriteria penelitian karya ilmiah, penulis kemudian diizinkan untuk mengikuti seminar proposal skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2015 di laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah, Lantai 4 Gedung FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam seminar tersebut, penulis mendapat berbagai macam masukan dan selanjutnya dari masukan tersebut penulis merubah terhadap latar belakang, dan rumusan masalah. Sedangkan untuk pemilihan judul tidak ada perubahan, judul proposal dalam skripsi ini yaitu *“Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam masalah Timor Timur dari Indonesia tahun 1976-1999”*. Perubahan pada latar belakang dan rumusan

**Sholahudin Fajar AM, 2017**

**TANGAN-TANGAN BARAT DI TIMOR TIMUR**

*(Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah semata-mata agar permasalahan dalam skripsi ini agar memudahkan penulis dalam penelitian skripsi ini.

Setelah disetujui, maka pengesahan penelitian ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung No. 10/TPPS/JPS/PEM/2016. Dalam surat keputusan tersebut, ditentukan pembimbing I yaitu Drs. Andi Suwirta, M.Hum dan Pembimbing II, yaitu H. Moch. Eryk Kamsori, S.Pd. adapun rancangan penelitian yang diajukan meliputi:

- 1) Judul penelitian
- 2) Latar belakang penelitian
- 3) Rumusan dan batasan masalah penelitian
- 4) Tujuan Penelitian
- 5) Manfaat penelitian
- 6) Teori dan kajian pustaka
- 7) Metode dan teknik penelitian
- 8) Sistematika penulisan

### **3.2.3 Mengurus Perizinan**

Untuk kelancaran proses penelitian, penulis menyiapkan segala kebutuhan penelitian terutama dalam hal perizinan dengan mengurus surat izin penelitian yang diperoleh dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia (FPIPS UPI) yang ditanda tangani oleh Wakil Dekan I atas nama Dekan FPIPS UPI. Perizinan merupakan aspek yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian yang sedang diteliti oleh penulis maka penulis harus mendatangi beberapa tempat yang tidak bisa lepas dari yang namanya sistem birokrasi yang terdapat dalam suatu instansi. Sumber tertulis akan lebih mudah didapatkan apabila seorang penulis membawa surat perizinan penelitian karena hal tersebut akan memperkuat tujuan penulis.

Sebelum mengurus surat perizinan, penulis harus menentukan instansi mana saja yang akan dikunjungi untuk mendapatkan sebuah sumber. Setelah menentukan di mana akan melakukan heuristik maka surat perizinan dibuat dari mulai departemen sampai ke tingkat fakultas. Kemudian surat perizinan tersebut ditujukan kepada direktorat akademik yang bertugas untuk memfasilitasi segala bentuk kegiatan akademik salah satunya surat izin melakukan penelitian skripsi. Kegiatan pengurusan izin

**Sholahudin Fajar AM, 2017**

**TANGAN-TANGAN BARAT DI TIMOR TIMUR**

*(Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini dilakukan penulis pada bulan Januari 2016. Surat izin penelitian yang sudah ditanda tangani oleh Direktorat Akademik atas nama Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang kemudian surat izin tersebut diserahkan kepada setiap instansi yang menjadi tempat penelitian penulis.

### **3.2.4 Proses Bimbingan**

Bimbingan merupakan suatu kegiatan konsultasi yang dilakukan penulis dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Proses bimbingan ini sangat diperlukan penulis untuk membantu penulis dalam menentukan kegiatan penelitian, fokus penelitian, serta proses penelitian skripsi ini. Proses bimbingan memfasilitasi penulis untuk berdiskusi dan memberi masukan yang sangat berarti kepada penulis. Proses tersebut penulis lakukan pada tanggal 16 Mei 2016 dengan Drs. Andi Suwirta, M.Hum. Selaku dosen pembimbing I dan tanggal 26 November 2015 H. Moch. Eryk Kamsori, S.Pd. selaku dosen pembimbing II.

Proses bimbingan ini dilakukan dari bab ke bab secara intensif sehingga penulis dan dosen pembimbing dapat berkomunikasi dengan baik. Selanjutnya proses bimbingan dilakukan setelah sebelumnya penulis menghubungi pembimbing dan kemudian dibuat kesepakatan jadwal pertemuan antara penulis dan pembimbing. Proses bimbingan ini sangat berperan penting dalam penyusunan skripsi ini. Dari proses bimbingan tersebut penulis banyak memperoleh pengetahuan mengenai penelitian ini baik dalam hal kekurangan dan kelebihan dalam penelitian skripsi ini.

### **3.3 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian merupakan tahapan berikutnya setelah penulis merancang dan mempersiapkan penelitian. Pada bagian pelaksanaan penelitian ini, penulis akan menguraikan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dalam penelitian skripsi ini. Penulis melakukan penelitian dimulai dari 27 November 2015. Agar penelitian menjadi sistematis, penulis menggunakan tahapan-tahapan penelitian sejarah yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

**Sholahudin Fajar AM, 2017**

**TANGAN-TANGAN BARAT DI TIMOR TIMUR**

*(Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3.1 Heuristik

Heuristik merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengumpulkan fakta-fakta dan sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan penelitian yang dikaji oleh penulis. Heuristik adalah suatu kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah atau evidensi sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji penulis (Sjamsudin, 2007, hlm. 86). Dalam hal ini sumber tulisan, sumber primer maupun sekunder. Sumber-sumber yang penulis kumpulkan merupakan sumber tulisan yang berkaitan dengan dengan *Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam masalah Timor Timur*.

Studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan serta menganalisis dari berbagai sumber literatur yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji sebuah buku, artikel, serta penelitian terdahulu mengenai Integrasi Timor Timur serta teori-teori yang mendukung penelitian ini. Sejalan dengan teknik penelitian studi literatur yang penulis gunakan, maka sumber yang penulis gunakan adalah sumber tulisan. Berkaitan dengan penelitian ini, proses heuristik yang dilakukan penulis sudah dimulai kurang lebih dari bulan Januari 2016. Pada tahap ini penulis mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber-sumber tersebut kebanyakan berupa buku, jurnal, artikel, dan *e-book*. Dalam pencarian sumber-sumber ini, penulis mendatangi berbagai perpustakaan dan toko buku. Adapun perpustakaan yang dikunjungi penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam kunjungan ke perpustakaan Militer Pusat Angkatan Darat Bulan Januari 2016 . Penulis menemukan buku karya Dr. Bilveer Singh yang berjudul *Timor Timur, Indonesia dan Dunia: Mitos dan Kenyataan*, Buku karya Drs. Mohammad Noor, dkk. yang berjudul *Lahirnya Propinsi Timor Timur: Dokumentasi Tentang Proses Dekolonisasi Timor Timur dan Pembentukan Propinsi Daerah Tingkat I Timor Timur*. Buku karya Imran Amrin yang berjudul *Timor Timur Provinsi ke-27 Republik Indonesia*.
- 2) Selain itu penulis juga melakukan kunjungan ke perpustakaan Batu Api pada Bulan November 2016 dan pada tanggal 5 Maret 2017 di Jatinangor Kab. Sumedang. Dari perpustakaan ini penulis menemukan buku karya CAVR yang berjudul *Chega! Volume 1 sampai volume V*, Buku karya Hendro Subroto yang berjudul *Saksi Mata Perjuangan*

**Sholahudin Fajar AM, 2017**

**TANGAN-TANGAN BARAT DI TIMOR TIMUR**

*(Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Integrasi Timor Timur*, Buku karya Soekanto yang berjudul *Integrasi: Kebulatan Tekada Rakyat TIMOR-TIMUR*, selain buku, penulis menemukan sebuah novel karya Gumira Ajidarma yang berjudul *Trilogi Insiden* yang menggambarkan bagaimana kehidupan sosial budaya di Timor Timur namun novel ini hanya dijadikan gambaran oleh penulis bagaimana kehidupan sosial budaya di Timor Timur.

- 3) Setelah melakukan penelitian baik di perpustakaan dan Angkatan Darat dan perpustakaan Batu Api maka penulis mencoba mencari buku di perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia pada tanggal 8 Maret 2017, dari sini penulis menemukan buku karya W.A.L Stokhof, dkk. yang berjudul *Konflik Komunal di Indonesia*. Selain buku, penulis menemukan skripsi karya Megi Ginanjar yang berjudul *Dampak Revolusi Bunga di Portugal Terhadap Dinamika Masyarakat Timor Portugis (1974-1976)*, Skripsi karya Nurjaman yang berjudul *Pandangan Surat Kabar Kompas dan Republika Terhadap Dinamika Politik di Timor Timur*, dan skripsi karya Mutia Ningsih yang berjudul *Perjuangan Diplomati Menteri Luar Negeri Ali Alatas untuk Mempertahankan Timor Timur sebagai Wilayah NKRI pada Tahun 1991-1999*.
- 4) Koleksi pribadi. Selain penulis mencari sumber-sumber yang berupa sebuah buku atau jurnal yang didapatkan dari berbagai tempat maka penulis juga mendapatkan sumber dari koleksi pribadi penulis dan yang dianggap relevan dengan penelitian penulis. Buku tersebut yaitu buku berjudul *Integrasi Kebulatan Tekad Rakyat Timor Timur*.

### 3.3.2 Kritik Sumber

Tahap kedua setelah penulis mendapatkan sumber-sumber yang dianggap relevan dengan penelitian yang dikaji, tahap berikutnya adalah tahapan kritik sumber sejarah yang digunakan sebagai bahan penelitian skripsi ini. Kritik sumber atau yang biasa disebut verifikasi sumber merupakan tahap kedua yang dilakukan penulis setelah penulis mendapatkan sumber-sumber heuristik. Pada tahap ini penulis berupaya melakukan penilaian dan melakukan kritik terhadap sumber yang didapat. Selain itu, penulis juga melakukan upaya mengklasifikasikan sumber-sumber tertulis berupa naskah-naskah dari buku, artikel, jurnal, dan surat kabar sehingga penulis mendapatkan informasi yang akurat dan relevan

**Sholahudin Fajar AM, 2017**

**TANGAN-TANGAN BARAT DI TIMOR TIMUR**

*(Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan permasalahan penelitian skripsi. Verifikasi atau kritik sumber ini bertujuan untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini, dilakukan uji keabsahan sumber tentang keaslian (otentitas) yang dilakukan kritik ekstern dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik ekstern (Abdurahman, 2007, hlm. 68). Kritik sumber ini sangat penting dilakukan karena sangat erat hubungannya dengan tujuan sejarawan dalam mencari kebenaran (Sjamsudin, 2007, hlm. 131).

### 3.3.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana otentitas dari sumber yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk menguji sebuah sumber apakah sumber tersebut asli atau palsu. Sumber yang dikritik secara eksternal bisa berupa sumber tulisan maupun lisan. Fungsi kritik eksternal yaitu memeriksa sumber sejarah atas dasar dua butir pertama dan menegakan sedapat mungkin otentitas dan integritas sumber itu (Sjamsudin, 2007, hlm. 105). Dalam melakukan kritik eksternal penulis harus memperhatikan beberapa aspek akademis dari penulis yang meliputi: Pertama, latar belakang penulis buku untuk melihat keabsahan dari buku tersebut. Kedua, memperhatikan aspek tahun penerbitan. Ketiga, memperhatikan tempat buku tersebut diterbitkan. Hingga pada akhirnya penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber literatur tersebut merupakan sumber tertulis yang dapat digunakan dalam penelitian skripsi ini.

Kritik yang dilakukan penulis terhadap sumber tertulis terutama sumber-sumber utama. Kritik eksternal yang berkaitan dengan tahapan ini yaitu buku karangan CAVR yang berjudul *Chega! Volume 1 sampai volume IV. CAVR (Comissao de Alcohimento Verdade e Reconcilicao)* dalam bahasa Indonesia Komisi Penerimaan, Kebenaran, dan Rekonsialisasi, merupakan sebuah komisi kebenaran pertama di wilayah Asia-Pasifik yang telah berjalan selama empat tahun, 2002-2005, dan merupakan sebuah otoritas resmi independen Timur-Leste. Komisi ini diberi mandat untuk menetapkan kebenaran mengenai pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan pada semua sisi dari tahun 1974-1999, untuk membantu rekonsiliasi komunitas pada tindak kejahatan yang kurang berat, dan melaporkan mengenai temuan dan rekomendasinya. Buku ini diterbitkan pada pada tahun 2010 oleh Kepustakaan Populer Gramdia di Jakarta.

**Sholahudin Fajar AM, 2017**

**TANGAN-TANGAN BARAT DI TIMOR TIMUR**

*(Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kritik eksternal kedua yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu pada buku yang berjudul *Integrasi, Kebulatan Tekad Rakyat Timor Timur*, yang diterbitkan pada tahun 1976 oleh *Yayasan Pariksit*. Buku ini disusun oleh Soekanto. Ia adalah warga Negara Indonesia. Kualitas buku ini diakui dengan adanya sambutan dari Ketua Badan Koordinasi Intelejen Negara tahun 1976, yaitu Jendral Yoga Soegomo. Dalam buku ini banyak digunakan berbagai macam sumber primer seperti arsip negara, foto-foto, serta didukung oleh sumber sekunder seperti surat kabar. Selain melakukan kritik eksternal pada buku, penulis melakukan kritik eksternal pada jurnal karya Nurjaman, S.Pd. yang berjudul “From Bullet to the Ballot: A Case Study of the East Timor’s Referendum as Viewed by Newspapers of Kompas and Republika in Jakarta”. Nurjaman adalah alumni mahasiswa pendidikan sejarah FPIPS, UPI. Jurnal ini ditulis oleh Nurjaman bersama Andi Suwirta dan H. Moch Eryk Kamsori yang merupakan dosen pendidikan sejarah FPIPS UPI. Jurnal ini diterbitkan oleh *Tawarikh: International Journal for Historical Studies* tahun 2012.

### 3.3.2.2 Kritik Internal

Setelah melakukan kritik eksternal, penulis kemudian melakukan kritik internal terhadap sumber yang didapat. Kritik internal merupakan kebalikan dari kritik eksternal di mana kritik internal lebih menekankan kepada aspek isi dan konten dari sebuah sumber yang didapat. Kritik internal bertujuan untuk menguji realibilitas dan kredibilitas sumber. Kritik ini mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatnya, tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian lain (Ismaun, 2005, hlm. 50). Untuk menguji kredibilitas sumber dapat diadakan penelitian internal terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut. Kemudian diambilah fakta-fakta melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber.

Kritik internal terhadap sumber-sumber utama dapat dikatakan baik apabila di dalamnya terdapat fakta-fakta yang relevan dengan kenyataan dan menggunakan sumber-sumber yang sangat kredibel di dalam bidangnya masing-masing. Kritik sumber yang dijadikan sumber oleh penulis dalam penelitian skripsi ini, di antaranya:

**Sholahudin Fajar AM, 2017**

**TANGAN-TANGAN BARAT DI TIMOR TIMUR**

*(Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Buku karya Soekanto yang berjudul *Integrasi, Kebulatan Tekad Rakyat Timor Timur*. Dalam bukunya, Soekanto menjelaskan permasalahan Timor Timur yang dimulai dari Geopolitik di Timor Timur, antara lain: aspek Geografi, Demografi, Sosial, Budaya, Ekonomi, Pemerintahan, Pertahanan dan Keamanan, serta Sejarah Penjajahan. Menurut Soekanto bahwa akar “Masalah Timor” terletak pada kegagalan pemerintahan Portugis yang menyiapkan rakyat Timor untuk menentukan nasib sendiri, dan cara bagaimana Lisabon melepaskan kekuasaan kolonialnya itu. Dalam mengkaji permasalahan Timor Timur ini, Soekanto membaginya ke dalam tujuh bab. Bab satu menelusuri Geopolitik di Timor Timur, yang di dalamnya terdapat aspek Geografis, Demografi, Pemerintahan, Pertahanan dan Keamanan, serta Sejarah Penjajahan. Bab dua membahas Latar Belakang politik Dekolonisasi yang dilakukan oleh Portugal. Bab tiga membahas Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam masalah Timor Timur. Bab empat membahas Pergolakan di Timor Timur dari mulai pergantian Gubernur, Pertemuan macao, Kegagalan U.D.T, Proklamasi Tandingan, dan Pertemuan Roma. Bab lima mengenai Pemerintah sementara Timor Timur. Bab enam menelaah Peranan Dunia Internasional dalam masalah krisis Timor Timur. Bab tujuh membahas mengenai Provinsi Timor Timur sebagai Provinsi ke-27 Republik Indonesia.

Buku karya CAVR yang berjudul *Chega!*. Dalam buku tersebut menjelaskan sejarah konflik, rezim pendudukan, serta struktur dan strategi resistensi. Dalam buku ini juga mencakup temuan-temuan CAVR mengenai tanggung jawab serangkaian rekomendasi yang dirancang untuk membantu para korban serta mencegah terulangnya kembali praktik-praktik masa lalu dan impunitas. Buku ini terbagi dalam lima volume.

Artikel jurnal Nurjaman yang berjudul *Tawarikh : “From Bullet to the Ballit: A Case Study of the East Timor’s Referendum as Viewed by Newspapers of Kompas and Republika in Jakarta”*. Dalam jurnalnya Nurjaman menjelaskan bahwa konflik yang terjadi di Timor-Timur digambarkan sebagai konflik pemerintah Indonesia dengan pro-kemerdekaan Timor-Leste di satu sisi, dan di sisi lain konflik antara pro integrasi dan pro kemerdekaan. Wilayah bekas daerah portugis ini memang tidak pernah bebas dari konflik. Sebelum integrasi Timor Timur ke dalam Indonesia, konflik sudah terjadi antara pro-integrasi dengan pro-kemerdekaan rakyat Timor Leste. Begitu sesudah integrasi dua kelompok

**Sholahudin Fajar AM, 2017**

**TANGAN-TANGAN BARAT DI TIMOR TIMUR**

*(Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini terus ada sampai pada peristiwa 12 November 1991. Peristiwa ini menjadi titik balik sejarah di mana proses pembangunan oleh pemerintah Indonesia yang dilakukan kurang lebih 15 tahun di Timor Timur. Peristiwa ini membawa kembali pembahasan Timor Timur ke dalam permasalahan internasional. Masalah utama dalam pembahasan ini adalah hak untuk menentukan nasib mereka sendiri. Hak menentukan nasib sendiri ini dinyatakan dalam sebuah referendum yang hasilnya adalah pemisahan Timor Timur dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### 3.3.3 Interpretasi

Setelah melalui tahapan melakukan kritik terhadap sumber yang telah dikritik baik secara eksternal maupun internal pada sumber tersebut. Maka kemudian dilakukan inteprestasi yang merupakan langkah selanjutnya. Pada tahapan ini penulis memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber yang diperoleh berupa fakta-fakta yang terkumpul dari sumber-sumber primer maupun sekunder dengan cara menghubungkan dan merangkainya sehingga menjadi suatu fakta sejarah yang sesuai dengan permasalahan skripsi ini. Kegiatan interpretasi ini dilakukan dengan cara menafsirkan fakta dan data dengan konsep-konsep dan teori-teori yang telah diteliti oleh penulis. Interpretasi dapat dikatakan menafsirkan suatu peristiwa sejarah bahkan sering dikatakan dengan menganalisis peristiwa sejarah. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan penjelasan atas sejumlah fakta dari jenis-jenis teknik pengumpulan data baik itu studi literatur dan studi dokumentasi.

Dalam sebuah proses interpretasi sejarah, penulis harus berusaha menjelaskan bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa sejarah. Data yang didapat baik itu tertulis ataupun data secara lisan memiliki fungsi untuk menyelesaikan suatu permasalahan tetapi juga terkadang ada yang menentang sebuah fakta dengan hasil data yang didapatkan. Langkah awal yang dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini yaitu mengolah, menyusun serta fakta yang telah teruji kebenarannya, setelah itu fakta yang diperoleh dirangkaikan dan dihubungkan sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras dengan peristiwa satu dimasukkan ke dalam konteks peristiwa lain yang melingkupinya (Ismaun, 2005, hlm. 131).

### 3.3.4 Historiografi

**Sholahudin Fajar AM, 2017**

**TANGAN-TANGAN BARAT DI TIMOR TIMUR**

*(Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan terakhir dalam metodologi penelitian sejarah adalah historiografi, di mana hasil cara sebuah penulisan dan pemaparan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dilimpah-tuahkan dalam bentuk tulisan. Sebuah tulisan yang diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian skripsi dari awal hingga akhir proses penelitian. Historiografi merupakan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian atau penemuan berupa suatu penelitian yang utuh (Sjamsudin, 2007, hlm. 156). Penulisan laporan ini berbentuk sebuah karya tulis ilmiah. Karya ilmiah tersebut disusun dengan gaya bahasa sederhana yang tidak berbelit-belit dan mampu untuk memberikan jawaban atas segala permasalahan yang telah dikaji oleh penulis. Karya tulis ilmiah ini harus berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku. Dalam hal ini penulis mengacu kepada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia yang terbaru tahun 2016.

Untuk mempermudah penulisan, maka disusun kerangka tulisan dan pokok-pokok pikiran yang telah dituangkan dalam tulisan berdasarkan data-data yang diperoleh. Sedangkan tahap akhir penulisan setelah materi dan kerangka tulisan dibuat. Tulisan akhir dilakukan dari bab ke bab sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan secara bertahap. Masing-masing bagian atau bab mengalami proses koreksi dan perbaikan sesuai dari hasil bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi yang penulis membaginya ke dalam lima bab.

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi mengenai beberapa pokok pikiran yang berkaitan dengan latar belakang masalah yang di dalamnya memuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti timbul serta penting untuk diteliti dan memuat alasan penulis mengapa mengambil judul "*Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999*". Selain itu, pada bab ini juga menjelaskan rumusan masalah yang berbentuk pertanyaan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam mengarahkan dan mengkaji pembahasan dalam skripsi. Pada bab ini juga memaparkan tujuan penulisan, manfaat, dan stuktur organisasi skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoritis. Bab ini akan berisi tentang penjabaran literatur-literatur yang relevan serta berkaitan dengan masalah yang dikaji. Sumber-sumber itu dikaji dan dianalisis mengenai permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga

**Sholahudin Fajar AM, 2017**

**TANGAN-TANGAN BARAT DI TIMOR TIMUR**

***(Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

landasan teoritis yang digunakan penulis sebagai alat bantu untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.

**BAB III Metodologi Penelitian.** Bab ini akan membahas mengenai metode dan teknik penelitian yang penulis gunakan dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber, serta analisis dan cara penulisannya. Metode yang digunakan adalah metode sejarah. Selain itu memaparkan tentang teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yaitu teknik studi literatur. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai langkah-langkah penelitian dimulai dari tahap persiapan, penelitian, pelaksanaan sampai kepada hasil penelitian.

**BAB IV Temuan dan Pembahasan.** Bab ini akan berisi pembahasan mengenai bagaimana latar belakang terjadinya Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia, bagaimana dampaknya terhadap kebijakan tersebut.

**BAB V Kesimpulan, Implementasi, dan Rekomendasi.** Bab ini mengemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis peneliti secara keseluruhan terhadap hasil-hasil penelitian yang sudah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya. Hasil temuan akhir ini merupakan pandangan dan interpretasi penulis tentang inti pembahasan secara singkat. Selain itu dikemukakan juga pula rekomendasi dari hasil penelitian ini.

**Sholahudin Fajar AM, 2017**

***TANGAN-TANGAN BARAT DI TIMOR TIMUR***

***(Keterlibatan Portugal, Australia, dan Amerika Serikat dalam Masalah Timor Timur dari Indonesia Tahun 1976-1999)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

